

ABSTRAK

Dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur, maka penulis melakukan penelitian Kajian Ekperimental perbandingan variasi aspal pada campuran AC-WC untuk mengetahui karakteristik aspal. Tujuan dari penelitian ini adalah perbandingan kadar aspal dan perbandingan, pada campuran Asphalt concrete-wearing coarse (AC-WC) bergradasi kasar sesuai dengan spesifikasi 2010 revisi 3. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan alat Uji Marshall pada lima benda uji yaitu benda uji yang berasal dari quarry, dengan variasi kadar aspal rencana 5 % ; 5,5% ; 6% ; 6,5% , Sampai 7%. Penelitian ini meliputi pengujian Perbandingan aspal, dan untuk mengetahui : kadar rongga dalam agregat (VMA), kadar rongga dalam campuran (VIM), kadar rongga dalam aspal (VFB), marshall quotient (MQ), kelelahan (FLOW) dan kadar aspal optimum (KAO). Dari kedua variasi aspal, persen aspal yang paling baik dan memenuhi ketentuan adalah 5.5% pada aspal Esso karna dari hasil pengujian yang telah dilakukan dilihat pada VIM(Vois In Mix), Flow(Kelelahan), VMA(Void In Mineral Agregat), VFB(Void Filled Bitumen), MQ(Marshall Quotien) yang sudah di uji telah memenuhi SNI. (Spesifikasi Umum Bina Marga 2010 revisi 3 divisi 6). Dari hasil pengujian Aspal Esso nilai stabilitas meningkat dari kadar aspal 5% sampai 5.5% dan stabilitas menurun setelah penambahan kadar aspal sampai 7%, nilai flow semakin meningkat seiring dengan penambahan kadar aspal, sedangkan pengujian Aspal Pertamina nilai stabilitas meningkat dari kadar aspal 6% sampai 6.5% berdasarkan uji Marshall Aspal Esso lebih tinggi dari pada aspal Pertamina

Kata kunci : Pengujian Perbandingan variasi pada aspal



ABSTRACT

With the increase in infrastructure development, the authors conducted an experimental study of the comparison of asphalt variations on AC-WC mixtures to determine the characteristics of bitumen. The purpose of this study was to compare asphalt concrete-wearing coarse (AC-WC) coarse grading according to the mix with specification 2010 revision 3. The method used in this study using the Marshall Test on five specimens, namely specimens derived from quarry, with variations in asphalt content planned 5%; 5.5%; 6%; 6.5%, up to 7%. This study included asphalt comparison testing, and to find out: cavity levels in aggregate (VMA), cavity levels in the mixture (VIM), cavity levels in asphalt (VFB), Marshall quotient (MQ), melt (FLOW) and optimum bitumen content (KAO). Of the two asphalt variations, the best asphalt percent and fulfilling the requirements is 5.5% on Esso asphalt because of the results of tests carried out seen in VIM (Vois In Mix), Flow (Melt), VMA (Void In Mineral Aggregate), VFB (Void Filled Bitumen), MQ (Marshall Quotien) that has been tested has fulfilled SNI. (General Specifications of Bina Marga 2010 revision 3 division 6). From the results of the Esso Asphalt test the value of stability increased from the asphalt content of 5% to 5.5% and the stability decreased after the addition of asphalt content up to 7%, the flow value increased along with the addition of asphalt content, while Pertamina Asphalt testing increased stability from 6% asphalt to 6.5% based on the Esso Marshall Asphalt test is higher than Pertamina's asphalt

Key words: Comparative testing of variations on asphalt

